

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia yang merupakan negara yang terkenal dengan banyak julukannya. Mulai dari negara kepulauan, negara dengan keindahan alamnya sampai pada julukan negara agraris. Indonesia yang disebut sebagai negara agraris dikarenakan oleh kondisi letak geografis yang berada di daerah tropis, sehingga keadaan cuaca, tanah dan sumber daya lainnya di setiap daerah di Indonesia memiliki potensi yang tinggi untuk dapat dikembangkan disektor pertanian. Perkembangan pertanian di Indonesia dianggap penting dari keseluruhan pembangunan nasional. Hal yang dapat menjadi alasan dasar mengapa pembangunan lahan pertanian di Indonesia mempunyai peranan penting ialah karena potensi sumber daya alam yang luas dan besar serta beragamnya terhadap pendapatan nasional yang cukup besar.

Sebagai negara kepulauan, julukan Indonesia ini menjadikan sebagai salah satu negara dengan pembangunan nasional yang mengandalkan banyak sektor. Indonesia juga disebut sebagai negara agraris yang dimana sebagian besar penduduknya berprofesi menjadi petani (bergerak dalam bidang *agriculture*). Pertanian merupakan sektor yang cukup handal dan merupakan salah satu upaya perwujudan dalam pembangunan nasional. Pembangunan nasional tidak hanya ditunjang oleh satu dua faktor dalam satu negara, tetapi merupakan perpaduan yang sinkron dalam berbagai sektor yang menjadikan Indonesia lebih maju dalam usaha mensejahterakan rakyatnya. Sektor pertanian banyak dimanfaatkan sebagai mata pencaharian maupun sebagai bentuk penopang pembangunan (Gadang, 2010).

Sektor pertanian yang ada juga mencakup mengenai subsektor tanaman bahan makanan, subsektor hortikultura, subsektor perikanan, subsektor peternakan, dan subsektor perhutanan. Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat diandalkan oleh banyak orang. Pertanian juga merupakan sektor yang cukup dominan di Indonesia mengingat bahwa mayoritas penduduk Indonesia bekerja dan mengambil peran dalam dunia pertanian. Sektor pertanian begitu penting karena

menyediakan berbagai produk yang dibutuhkan oleh seluruh penduduk Indonesia (Adimihardja, 2006). Para petani biasanya memiliki lahan-lahan yang difungsikan menjadi sawah ataupun ladang sebagai tempat untuk mengolah berbagai macam tanaman yang menjadu bahan pokok seperti padi, jagung, gandum dan lain sebagainya. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Hal ini ditunjukkan dari banyak penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari pertanian (Mubyarto,1986).

Pertanian memiliki fungsi dan peran strategis bagi masyarakat dan pemerintah, baik di negara yang sedang berkembang atau negara maju sekalipun. Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peran strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional khususnya daerah. Sektor pertanian sampai sekarang masih tetap memegang peran penting dan strategis dalam perekonomian nasional (Sri,2017). Selain dalam upaya peningkatan pangan, sektor pertanian juga mempunyai peran penting dalam mengurangi angka kemiskinan, pembangunan pertanian juga berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dengan upaya peningkatan kesejahteraan petani dan upaya menanggulangi kemiskinan khususnya di daerah pedesaan (BPT Pertanian, 2009).

Dengan fokus pada daerah pertanian yang ada, maka hal ini berimbas langsung pada tinggi rendahnya permintaan dan penggunaan pupuk. Penggunaan pupuk di Indonesia terus meningkat sesuai dengan pertambahan luas areal pertanian, pertambahan penduduk, serta makin beragamnya penggunaan pupuk sebagai usaha peningkatan hasil pertanian. Usaha yang dilakukan dalam kegiatan pertanian yang menunjang agar produksi tanaman atau sawah dilakukan dengan benar yaitu dengan pemberian pupuk. Pemupukan dilakukan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan unsur hara bagi tanaman, sehingga dapat memberikan hasil yang tinggi (Manullang, 2014). Penggunaan pupuk sangat penting dalam memberikan nutrisi pada tanaman. Pupuk adalah semua bahan yang diberikan kepada tanah dengan maksud memperbaiki sifat yang ada dalam tanah seperti kimia, fisika, dan biologi tanah. Pemupukan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas dengan memenuhi kebutuhan hara tanaman.

Tinggi permintaan akan penggunaan produk pupuk khususnya pada bidang pertanian sawah membuat pihak selaku produsen dan distributor memiliki peran yang krusial. Banyak pihak yang berperan sebagai produsen, namun tidak serta merta berperan menjadi distributor. Pentingnya peran produsen pupuk menghasilkan pupuk yang baik sesuai permintaan konsumen menjadi tuntutan yang serius. Sedangkan sebagai penyalur dan sebagai pihak tengah, distributor harus dapat memastikan bahwa pupuk yang diproduksi sesuai dengan tinggi rendahnya permintaan dan penggunaan pupuk. Permintaan pupuk yang tidak menentu atau fluktuatif dapat menyebabkan ketersediaan pupuk yang disediakan oleh produsen terkadang kurang yang permintaan seharusnya.

Distributor mempunyai andil yang sangat penting dalam proses penyaluran batang sampai ke tangan konsumen. Sesuai dengan fungsi distributor sebagai penyimpanan, distributor mempunyai gudang untuk menyimpan barang sebagai persediaan yang akan didistribusikan ke berbagai area. Adanya persediaan menimbulkan berbagai biaya. Biaya ini terdiri atas biaya pemesanan, biaya simpan dan biaya kekurangan persediaan. Apabila biaya-biaya ini tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan kerugian perusahaan. Biaya ini dapat diminimalisasi dengan menggunakan persediaan yang baik.

Salah satu pihak distributor pupuk bagi para petani di daratan Nusa Tenggara Barat khususnya Kota Bima adalah CV. Rejeki. CV. Rejeki merupakan salah satu distributor resmi pupuk bersubsidi di Kota Bima yang melakukan kegiatan distribusi ke beberapa tujuan pada beberapa kecamatan dan hanya melayani di dalam Kota Bima. Selaku distributor pupuk untuk keperluan pertanian, maka CV. Rejeki harus melihat dan mengetahui perkiraan banyaknya permintaan pada setiap kecamatan yang menjadi titik pengantaran pupuk. Hal ini berkaitan langsung dengan berapa banyak persediaan yang baik dan bagaimana naik turunnya pemesanan pada setiap titik yang ada. Sebagai distributor, dibutuhkan komunikasi yang terjalin dengan baik antarpihak yang terlibat yaitu produsen dan konsumen.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis atas kegiatan distribusi pupuk yang dilakukan oleh CV. Rejeki yang dilakukan oleh penulis dalam rangka membantu perusahaan dalam mengetahui jumlah permintaan kedepannya seperti apa serta membantu perusahaan untuk mengetahui pentingnya *safety stock* dalam melayani

konsumen dan mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh CV. Rejeki dalam mendistribusikan pupuk. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul “Perencanaan Pendistribusian Pupuk Menggunakan Metode *Distribution Requirement Planning* (DRP) di CV. Rejeki”.

Diharapkan dengan adanya perencanaan pendistribusian yang baik, maka perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan secara optimal dengan tepat waktu, tepat mutu dan tepat guna sehingga biaya distribusi dapat ditekan seminimum mungkin. Jadi, keuntungan perusahaan meningkat.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian adalah :

1. Berapa jumlah yang harus disiapkan (perkiraan *Safety Stock*) untuk stok permintaan konsumen?
2. Berapa biaya distribusi menggunakan metode *distribution requirement planning* ?
3. Berapa perbandingan biaya menggunakan metode *distribution requirement planning* dibandingkan dengan biayasebelumnya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa jumlah yang harus disiapkan (perkiraan *Safety Stock*) untuk stok permintaan di CV. Rejeki.
2. Untuk mengetahui berapa biaya distribusi menggunakan metode *distribution requirement planning*
3. Untuk mengetahui berapa perbandingan biaya menggunakan metode *distribution requirement planning* dibandingkan dengan biaya sebelumnya

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, diharapkan penulis mampu memberikan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui proses kegiatan CV. Rejeki selaku distributor pupuk serta dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai proses distribusi, serta penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tolak ukur penelitian selanjutnya.

2. Bagi Pembaca

Penulis berharap pembaca hasil penelitian ini nantinya mampu untuk membuat penelitian lanjutan serta mampu melaksanakan penelitian selanjutnya dengan metode yang berbeda untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di lapangan.

3. Bagi Perusahaan (CV. Rejeki)

Peneliti berharap bahwa penelitian yang disusun dengan menjadikan CV. Rejeki sebagai subjek penelitian mampu memberikan jawaban atas permasalahan permintaan serta *safety stock*.

1.5 Batasan Penelitian

Agar permasalahan tidak menimpang dari tujuan yang ingin dicapai peneliti dan tidak memperluas pembahasan yang akan diangkat dalam tema laporan ini, maka perlu adanya pembatasan terhadap lingkup penelitian yaitu sebagai berikut : Objek penelitian ini dilakukan di salah satu distributor pupuk yaitu CV. Rejeki yang berada di Nusa Tenggara Barat khususnya di Kota Bima.

1. Data yang didapatkan sebanyak 10 bulan yaitu Agustus 2019– Mei 2020.
2. CV. Rejeki hanya melakukan kegiatan distribusi pada tiga kecamatan dalam Kota Bima yaitu Kecamatan Mpunda, Kecamatan Raba, Kecamatan Rasanae Barat.
3. Pada penelitian ini penulis tidak melakukan analisis terhadap biaya operasional kendaraan (BOK) pada perhitungan biaya distribusi.
4. Pada penelitian ini *service level* yang digunakan sebesar 95%
5. Penelitian hanya membahas produk pupuk Urea
6. Peramalan metode *Trend linear* dan ARIMA diolah menggunakan *software*

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan oleh penulis selama melakukan penyusunan penelitian ini berdasarkan dari yang diketahui dan diamati adalah :

1. Hasil produksi selama rentang waktu bulan Agustus 2019- Mei 2020 dilakukan dengan normal dan stabil.
2. Pemesanan yang dilakukan oleh tujuan-tujuan distribusi mengalami kondisi fluktuatif

1.7 Sistematika Penelitian

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang dari tema penelitian yang di pilih oleh penulis, apa yang menjadi masalah dan tujuan dalam penelitian, mencakup pula batasan masalah yang dilakukan agar masalah tidak melebar diluar pembahasan utama, asumsi penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai teori-teori maupun materi yang dipilih oleh penulis sesuai dengan tema yang diangkat dalam penelitian untuk melakukan pemecahan masalah dalam penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan oleh penulis tentang bagaimana alur dari proses awal penelitian dilakukan sampai akhir penelitianmendapatkan kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari penelitian.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, pengumpulan data dan pengolahan data.

Bab V Analisis Data

Bab ini berisi hal mengenai gambaran dari perumusan masalah di awal dan gambaran hasil penelitian yang dijadikan sebagai bahan pemecahan masalah.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari serangkaian pengolahan dan analisi data yang dilakukan oleh penulis yang selanjutnya mendapatkan saran yang bisa diajukan oleh penulis untuk beberapa hal untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja perusahaan terkait maupun penelitian selanjutnya.